

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masuknya era revolusi industri 4.0 yang terintegrasi penuh dengan teknologi internet, tentunya teknologi informasi kini menjadi kebutuhan yang tidak dapat dielakkan bagi sebagian manusia, bahkan seluruh umat manusia di dunia. Masa ini, tren informasi berkembang pesat, dan biaya penggunaan peralatan secara keseluruhan di industri medis harus disesuaikan. Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan akan terus menerus menjadi bagian penting dalam memajukan daya saing industri medis (Shin chang dalam Satriadi dan Dewi Sefti, 2021).

E-Puskesmas adalah solusi untuk masalah yang disebabkan oleh sistem manual. Dibuat untuk mengefektifkan metode pelaporan data ke Dinas Kesehatan dan digitalisasi proses pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Puskesmas. Selain itu, sistem laporan online memudahkan penyebaran informasi secara efektif dan efisien. Perancangan bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam penggunaan perangkat komputer. Fitur-fitur yang ada di e-Puskesmas diperlukan bisa membantu petugas dan meningkatkan kinerja secara optimal (Sartiadi, 2019).

Sebagai salah satu alat kesehatan primer, Puskesmas menyelenggarakan sistem informasi kesehatan yang disebut Sistem Informasi Manajemen Puskesmas. Di Indonesia, saat ini terdapat dua mode penyelenggaraan sistem

informasi kesehatan yaitu manual dan elektronik. Ada beberapa aplikasi Puskesmas yang berbasis elektronik, antara lain adalah e-Puskemas. e-Puskesmas adalah produk kerjasama yang telah diluncurkan pada tahun 2013 oleh PT Telkom Indonesia dan PT Infokes Indonesia. Implementasi aplikasi e-Puskesmas merupakan aplikasi mobile berbasis web untuk mendukung pelayanan dan manajemen puskesmas mulai dari pencatatan hingga pelaporan hingga kepetugas Kesehatan Adopsi Terintegrasi Standar Sistem Informasi Puskesmas Kemenkes. E-Puskesmas adalah penerapan teknologi informasi di bidang kesehatan (Nurmala Sari Jambago dkk., 2022).

Berdasarkan salah satu prinsip penyelenggaraan e-Puskesmas yaitu teknologi tepat guna, puskesmas menyediakan layanan dengan menggunakan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kepentingan layanan, sangat mudah digunakan dan tidak berpengaruh negatif terhadap lingkungan. Hal ini juga sejalan dengan Keputusan Presiden No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Pengembangan e-Government. Indonesia telah memperkenalkan e-government dari tahun 2001 melalui Keputusan Presiden No. 6 Tahun 2001 tentang Telematika (Telekomunikasi, Media dan Informatika), yang menetapkan bahwasanya pejabat pemerintah perlu memanfaatkan telematika untuk mendukung good governance yang baik dan mempercepat proses demokrasi (Feratiwi dkk., 2021).

Kota Tanjungpinang memiliki delapan Puskesmas yang menyediakan layanan esensial untuk masyarakat Tanjungpinang. Berikut ini daftar jumlah Puskesmas di Tanjungpinang:

Tabel 1. 1 Jumlah Puskesmas di Kota Tanjungpinang

Nama Puskesmas	Kecamatan	No. Registrasi	Alamat	Kategori Puskesmas	Kemampuan Penyelenggara
Mekar Baru	Tanjung Pinang Timur	1012485	Jalan cendrawasih Km 8 Atas Kelurahan Batu IX, Kecamatan Tanjungpinang Timur	Perkotaan	Non Rawat Inap
Seijang	Bukit Bestari	1012484	Jalan Arief Rahman Hakim Kelurahan Sei Jang, Kecamatan Bukit Bestari	Perkotaan	Non Rawat Inap
Tanjung Pinang	Bukit Bestari	1012489	Jalan ir Juanda No.1 Kelurahan Tanjungpinang Timur, kecamatan Bukit Bestari	Perkotaan	Rawat Inap
Kampung Bugis	Tanjungpinang Kota	1012488	Jalan Bestari Kelurahan Kampung Bugis, Kecamatan Tanjung Pinang Kota	Perkotaan	Rawat Inap
Batu 10	Tanjungpinang Timur	1012486	Jalan Adi Sucipto Km.10	Perkotaan	Non Rawat Inap
Melayu	Tanjung	1012487	Jalan Kijang	Perkotaan	Non Rawat Inap

Nama Puskesmas	Kecamatan	No. Registrasi	Alamat	Kategori Puskesmas	Kemampuan Penyelenggara
Kota Piring	pinang Timur		lama Batu 7 Kelurahan Melayu Kota Piring, Kecamatan Tanjung Pinang Timur		
Tanjung Unggat	Bukit Bestari	1012493	Jalan Sultan Mahmud Gang Waru	Perkotaan	Non Rawat Inap
Tanjung Pinang Barat	Tanjung Pinang Barat	1012494	Jalan Riau, Tanjung pinang Barat	Perkotaan	Rawat Inap

Sumber: *Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinkes Prov. Kepri*

Dari data jumlah puskesmas diatas, hanya ada tiga (3) Puskesmas yang sudah menerapkannya e-Puskesmas yaitu Puskesmas pancur bukit bestari, Puskesmas batu 10 dan puskesmas seijang. Karena ketiga Puskesmas tersebut dibandingkan dengan Puskesmas lain lebih banyak yang mengunjungi.

Fungsi utama Sistem Informasi Pusat kesehatan berbasis teknologi dimungkinkan melayankan informasi dengan cepat, akurat, dan dapat dipercaya sehingga informasi yang diberikan bisa digunakan untuk pengambilan keputusan di semua tingkatan. Selain dari komputerisasi itu meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan dan pengurangan tekanan pada karyawan. ketersediaan data dan informasi yang akurat, sistem komunikasi yang menyeluruh dan terkini pelayanan kesehatan dapat dibuat lebih mudah dijangkau. Teknologi informasi yang efektif dapat menghilangkan kesalahan klinis, mendukung kinerja staf medis, menambah efisiensi dan kualitas layanan kesehatan. Sistem Pelaporan Online Elektronik juga berperan dalam

pengawasan penyakit dan peningkatan kesehatan masyarakat dengan mengurangi dampak penyakit (Nurmala Sari Jambago dkk., 2022).

Dengan diterapkannya E-Puskemas di Puskesmas Tanjungpinang dapat membagikan solusi penerapan pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas agar dapat membagikan pelayanan cepat lapor kepada pasien dan lebih cepat lagi lapor kegiatan kedinas kesehatan Sistem pelaporan online untuk memudahkan kegiatan sebelumnya manual menjadi digital, dan tentunya waktu untuk bekerja produktif.

Dalam proses pelayanan e-Puskemas, setiap pasien yang datang untuk berobat bagi pasien lama memakan waktu 3 menit, bagi pasien lama untuk pendaftaran hanya menyebutkan nama kita saja otomatis petugas sudah tau karena data kita sudah tersimpan di e-Puskemas dan bagi pasien baru memakan waktu 15 menit, bagi pasien baru untuk pendaftaran harus membawa KTP dan BPJS bila ada, selanjutnya petugas akan mengarahkan pertama dari nomor antrian, lanjut ke poli pendaftaran, sudah selesai menginput, pasien akan diarahkan ke dokter dan ditanya apa penyakitnya, dan setelah selesai memeriksa, dokter tersebut mengisi diagnosa sesuai dengan penyakit yang dialami dan resep obat, setelah dokter selesai menginput, selanjutnya data tersebut otomatis langsung masuk ke poli obat, jadi pasien itu tidak perlu lagi membawa resep obat, langsung dari apotik tinggal memberitahukan nama kita dan petugas puskesmas tersebut sudah tahu obat yang kita butuhkan. Sehingga dapat mempermudah tenaga kerja medis dan pasien dengan adanya aplikasi e-

puskesmas tersebut. Pada pelaksanaan E-Puskesmas yang mengoperasikannya ialah petugas puskesmas.

Berdasarkan fakta yang ditemukan melalui observasi dan wawancara di Puskesmas Pancur kota Tanjungpinang, jaringan sangat penting dalam menerapkan aplikasi e-Puskesmas. Masih adanya kendala pada jaringan internet yang tidak stabil di Puskesmas kota Tanjungpinang dalam mengoperasikan penggunaan aplikasi e-Puskesmas. Hal ini dapat menghambat kinerja tenaga medis karena petugas tidak bisa mencari data pasien di aplikasi ataupun tidak bisa melakukan pengiputan data dan membuat penumpukan pasien dan antrian semakin banyak sehingga proses pelayanan menjadi lambat. Adapun orang yang mendaftar terlebih dahulu, yang mendapatkan nomor antrian dan jam sesuai dengan yang didaftarkan, dan terlambat untuk datang otomatis diambil sama pasien yang memiliki nomor antrian berikutnya. Jadi seharusnya pasien tersebut tidak pergi kemana-mana terlebih dahulu sebelum nomor antriannya dipanggil untuk berobat. Dan kurangnya komunikasi antara pihak puskesmas dengan masyarakat yang mengakibatkan masih adanya masyarakat yang tidak mengetahui adanya program e-Puskesmas.

Puskesmas pancur Tanjungpinang sudah menerapkan sistem elektronik puskesmas sejak bulan Desember 2019, sedangkan puskesmas sei jang sudah menerapkan sistem elektronik puskesmas sejak tahun 2018. Adapun penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu tentang E-Puskesmas di tiga puskesmas di Tanjungpinang. Penelitian yang sudah dilakukan oleh Sartiadi dan Dwi Septi Haryani pada tahun 2019 tentang penerapan E-

Puskesmas pada puskesmas Tanjungpinang, hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa penerapan sistem informasi manajemen yang terdapat di puskesmas Tanjungpinang belum seluruhnya terintegrasi. Selanjutnya penelitian yang sudah dilakukan oleh Feratiwi pada tahun 2021 tentang Implementasi program elektronik puskesmas (E-Puskesmas) pada puskesmas pancur kota Tanjungpinang, hasil dari penelitian yang sudah dilakukan bahwa implementasi program E-Puskesmas belum optimal. Dan selanjutnya penelitian yang sudah dilakukan oleh Vitri Handayani pada tahun 2022 tentang Evaluasi pelaksanaan pelayanan E-Puskesmas di puskesmas Sei Jang kota Tanjungpinang, hasil dari penelitian ini sudah berjalan namun belum optimal. Melihat dari fenomena yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah melihat dampak penggunaan E-Puskesmas dalam meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan di puskesmas Pancur kota Tanjungpinang, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Dampak Penggunaan E-Puskesmas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Pancur Kota Tanjungpinang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana dampak penggunaan E-Puskesmas dalam meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Pancur Kota Tanjungpinang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan peneliti ini, yaitu: Penelitian dibuat untuk mengetahui dampak penggunaan E-Puskesmas dalam meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Pancur Kota Tanjungpinang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas mengenai dampak penggunaan E-Puskesmas dalam meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Pancur kota Tanjungpinang dan juga diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dengan cara teoritis ditelaah di bangku perkuliahan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat diharapkan mampu menjadi sarana yang berguna dalam mengevaluasi pemahaman penulis terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pada e-puskesmas. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan partisipasi dalam pengembangan teori mengenai efektivitas pelayanan kesehatan e-puskesmas serta menjadi rujukan oleh peneliti selanjutnya.